

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa fakta moralitas dikalangan masyarakat yang telah meninggalkan nilai-nilai moral dan agama sebagai akibat pergeseran nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara seperti pergaulan bebas dikalangan remaja, tawuran antar pelajar, narkoba, dan geng motor. Salah satu penyebabnya adalah masuknya budaya barat yang tidak tersaring melalui media cetak maupun media elektronik. Maka diharapkan pendidikan yang mengarah kepada pembinaan karakter dan pendidikan pondok pesantren merupakan salah satu alternatif dalam membina karakter santri melalui keteladanan kyainya. Maka, yang menjadi fokus penelitian ini adalah pembinaan karakter santri melalui keteladanan kyai di lingkungan pondok pesantren yang berperansebagai tokoh teladan, guru (pengajar), dan motivator dalam membina nilai-nilai disiplin santri dalam disiplin beribadah, disiplin belajar dan disiplin waktu di pondok pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggali esensi makna yang terkandung di dalam kehidupan pondok pesantren khususnya pembinaan karakter santri melalui keteladanan kyai sebagai tokoh teladan, guru (pengajar) dan motivator, yaitu: 1) apa yang nampak dalam pengalaman berarti bahwa seluruh proses merupakan subyek penelitian, 2) apa yang langsung diberikan kyai dalam pengalaman itu secara langsung hadir bagi yang mengalaminya, dalam hal ini santri. Langkah-langkah pengumpulan data: 1) tahap orientasi, 2) tahap eksplorasi, 3) tahap triangulasi, 4) tahap member check dan 5) tahap audit trail dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis untuk mengungkapkan makna esensial dari situasi dan kondisi alamiah dengan tidak mengabaikan aspek budaya, historis, geografis, psikologis, sosiologis dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi bahan munculnya data tentang pembinaan karakter santri melalui keteladanan kyai dalam fungsi sebagai tokoh teladan, guru (pengajar) dan motivator dalam membina nilai-nilai disiplin santri.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu: 1) peran kyai dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren As Syafi'iyah yaitu berperan sebagai: (a) tokoh teladan yang tercermin melalui prilaku kyai sebagai panutan dalam pembinaan katarakter melalui pembiasaan disiplin, (b) sebagai guru (pengajar) yang ditunjukkan melalui proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan contoh tata cara berpakaian, adab memulai dan mengakhiri pelajaran, tata krama ketika proses pembelajaran berlangsung dan tata tertib masuk-keluar ruang belajar dan (c) sebagai motivator yang ditunjukkan dengan memotivasi para santrinya untuk memiliki akhlak atau karakter yang baik, pada saat kegiatan proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, seperti: memotivasi santri untuk menjalin sillaturrahim dengan masyarakat sekitar dalam bentuk bakti sosial dan pengabdian pada masyarakat; 2) keteladanan kyai diterapkan kepada santri melalui sikap dan prilaku yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kedisiplinan, yakni: disiplin beribadah, disiplin belajar dan disiplin waktu sehingga sikap dan prilaku tersebut menjadi contoh konkrit dan kebiasaan bagi para santri; 3) faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari pemerintah setempat dan dukungan sarana prasarana. Sedangkan penghambatnya adalah kondisi orang tua santri dan latar belakang kehidupan santri yang berbeda-beda